

## KERAJINAN ANYAMAN *KETAK* ROTAN DI DESA BELEKA LOMBOK TENGAH

Ririn Gusmawarni, Agus Sudarmawan, Luh Suartini

Jurusan Pendidikan Seni Rupa  
Universitas Pendidikan Ganesha  
Singaraja, Bali

Email: [ringusmawarni363@gmail.com](mailto:ringusmawarni363@gmail.com), [agus.sudarmawan@undiksha.ac.id](mailto:agus.sudarmawan@undiksha.ac.id), [luh.suartini@undiksha.ac.id](mailto:luh.suartini@undiksha.ac.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui sejarah Kerajinan Anyaman *Ketak* Rotan di desa Beleka Lombok Tengah, (2) untuk mengetahui alat dan bahan yang digunakan dalam proses pembuatan Kerajinan Anyaman *Ketak* Rotan di desa Beleka Lombok Tengah, (3) untuk mengetahui proses pembuatan kerajinan anyaman *ketak* rotan di desa Beleka Lombok Tengah, (4) untuk mengetahui bentuk kerajinan anyaman *ketak* rotan di desa Beleka Lombok Tengah. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif.

Objek penelitian ini adalah Kerajinan Anyaman *Ketak* Rotan di desa Beleka Lombok Tengah. Metode pengumpulan data yang dilakukan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) sejarah anyaman *ketak* rotan di desa Beleka Lombok Tengah ini sudah mulai sejak tahun 1989, kerajinan ini sudah turun temurun dari nenek moyang kita terdahulu, (2) alat dan bahan, alat utama yaitu *pusut*, *maje*, *penembek*, *jepitan*, meteran alat pendukung yaitu ada bambu, kuas, panci, *baskom*, sedangkan bahan utamanya yaitu : *ketak*, rotan, dan bahan untuk *finishing* yaitu pewarna politur, cat kayu, (3) proses pembuatannya terbilang cukup rumit, mulai dari tahap pengumpulan bahan, menganyam dan terakhir *finishing*, (4) bentuk hasil dari anyaman *ketak* rotan ini ada yang berbentuk oval, lingkaran dan segi empat.

Kata-kata kunci : Kerajinan, Anyaman, *Ketak*, Rotan

### ABSTRACT

This research has some purposes: (1) to know the history of "The King Of *Ketak* Rattan Handicraft in Beleka Village Central Lombok. (2) To know the tools and materials in process of making *Ketak* Ratan Handicraft in Beleka Village Central Lombok. (3) to know the processing of making *Ketak* Ratan Handicraft in Beleka Village Central Lombok. (4) to know the shapes of *Ketak* Ratan Handicraft in Beleka Village Central Lombok.

The kind of research is descriptive qualitative research. The objects of the research are *Ketak* Ratan Handicraft in Beleka Village Central Lombok. The methods to collect the data are observation method, interview method, and documentation method. The results of the research show that: (1) the history *Ketak* Ratan Handicraft in Beleka Village Central Lombok has started since 1989. This handicraft has gone down from their oldest generations to the young generations. (2) the main tools and the materials are knives, small knives (*maje*), shooting pincers, measuring tool and some others like bamboos sweet lemonade, pan wash basin and the main materials are *ketak*, rattan and some others for finishing process: furnishing color and wood paint. (3) the making process is rather complicated: collecting the materials, plaiting and finishing. (4) the shapes of the *ketak* rattan handicraft are ovals, rounds and four sides shapes.

**Keywords:** Handicraft, plaiting, *ketak* rattan.

## PENDAHULUAN

Desa Beleka adalah salah satunya desa yang terletak 15 km di arah timur kota Praya, Kecamatan Praya Timur, Kabupaten Lombok Tengah merupakan salah satu pusat kerajinan tangan terutama kerajinan anyaman *ketak* rotan dalam berbagai bentuk dan ukuran. Selain kerajinan *ketak* rotan, kerajinan lain yang diproduksi adalah kerajinan kayu, keris dan keramik. Warga desa Beleka sendiri yang jumlahnya mencapai ratusan Kepala Keluarga (KK), hampir 85 % sebagian besar merupakan pengerajin anyaman *ketak* rotan, karena kerajinan anyaman *ketak* rotan memang merupakan warisan turun temurun nenek moyang semenjak puluhan tahun lalu. Tidak heran di usia yang masih terbilang muda gadis dan remaja warga desa Beleka sudah terampil membuat kerajinan *ketak* rotan dengan kreasi unik dan menarik.

Kerajinan *ketak* rotan adalah salah satu seni yang banyak diminati para wisatawan. Kreasi kerajinan anyaman Lombok dibuat dari bahan baku alam yang beragam. Terbuat dari bambu, rotan hingga paku-pakuan hutan atau *ketak*. *Ketak* rotan adalah anyaman kerajinan dibuat tanpa bantuan mesin alias dengan tangan pengerajin sendiri. Anyaman tersebut sering kombinasikan dengan bahan rotan yang dianyam sendiri menghasilkan antara lain, tempat tissue, nampan, tempat buah, wadah ceruk kecil, tas, dan masih banyak macam kerajinan lain yang semuanya dibuat dari *ketak* rotan. "*ketak*" yang dalam bahasa latinnya disebut "*Lygodium Circinatum*". Tanaman ini termasuk dalam jenis paku-pakuan yang merupakan tanaman liar hidupnya di hutan.

Berdasarkan uraian yang dibuat peneliti mengangkatnya ke dalam karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi dengan harapan agar diperoleh gambaran yang jelas tentang, sejarah, alat dan bahan, proses pembuatan, serta bentuk, yang praktis dengan kebutuhan masyarakat setempat. Oleh karena itu, peneliti sangat tertarik untuk menelitinya lebih dalam mengenai sejarah, alat dan bahan, proses pemuatan, dan bentuk yang dihasilkan kerajinan anyaman *ketak* rotan.

Identifikasi masalah dari pemaparan latar belakang di atas masalah yang ada dalam penelitian ini adalah kerajinan anyaman *ketak* rotan yang ada di desa Beleka merupakan desa sentra industri yang tertua dan terbesar di Pulau Lombok. Kerajinan yang dihasilkan oleh desa ini adalah pernak-pernik anyaman. Hampir dari 85% semua penduduknya berpencaharian sebagai pengerajin anyaman selain bertani. Tidak hanya hasil kerajinan mereka sendiri dikerjakan, namun penduduk setempat juga membantu menyelesaikan hasil kerajinan ( setengah jadi ) dari desa lain. Selama ini desa Beleka masih mengandalkan potensi pertanian dan hortikultura yang menjadi pendukung utama dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

Pebatasan masalah berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dan penelitian ini lebih fokus dan mendalam maka perlu adanya pembatasan masalah. Oleh karena itu penulis akan membatasi permasalahan sesuai dengan sejarah dari Kerajinan Anyaman *Ketak* Rotan di desa Beleka Lombok Tengah. Alat dan bahan yang digunakan dalam proses pembuatan Kerajinan Anyaman *Ketak* Rotan di desa Beleka Lombok Tengah. Proses pembuatan Kerajinan Anyaman *Ketak* Rotan di desa Beleka Lombok Tengah. Bentuk yang dihasilkan Kerajinan Anyaman *Ketak* Rotan di desa Beleka Lombok Tengah.

Rumusan masalah dari penelitian adalah (1) Bagaimana sejarah Kerajinan Anyaman *Ketak* Rotan di desa Beleka Lombok Tengah ? (2) Apa saja alat dan bahan yang digunakan dalam proses pembuatan Kerajinan Anyaman *Ketak* Rotan di desa Beleka Lombok Tengah ? (3) Bagaimana proses pembuatan Kerajinan Anyaman *Ketak* Rotan di desa Beleka Lombok Tengah ? (4) Apa saja bentuk yang dihasilkan Kerajinan Anyaman *Ketak* Rotan di desa Beleka Lombok Tengah ?

Tujuan penelitian ini (1) Untuk mengidentifikasi sejarah Kerajinan Anyaman *Ketak* Rotan di desa Beleka Lombok Tengah. (2) Untuk mengidentifikasi alat dan bahan yang digunakan dalam proses pembuatan Kerajinan Anyaman *Ketak* Rotan di desa Beleka Lombok Tengah. (2) Untuk mengidentifikasi proses pembuatan kerajinan anyaman *ketak* rotan di desa Beleka Lombok Tengah. (3) Untuk mengidentifikasi bentuk kerajinan anyaman *ketak* rotan di desa Beleka Lombok Tengah.

Adapun manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah :

- (1) Bagi peneliti, untuk mengembangkan pengetahuan di bangku kuliah dalam implementasi berbentuk penelitian
- (2) Bagi pemerintah Lombok Tengah, sebagai bahan acuan dalam menentukan kebijakan di bidang kesenian, khususnya kerajinan *ketak* rotan.
- (3) Bagi lembaga, penelitian ini dapat dijadikan arsip literatur dan bahan informasi apabila dibutuhkan untuk bahan perkuliahan yang menyangkut masalah tentang kesenian kerajinan *ketak* rotan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini akan digunakan juga suatu metode yang meliputi : (1) model penelitian (2) observasi (3) wawancara (4) analisis data, dan (5) penyusunan laporan.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik yang digunakan adalah teknik *snowball sampling*, yakni proses penentuan informasi berdasarkan informan atau responden sebelumnya tanpa melakukan jumlahnya secara pasti dengan menggali informasi terkait topik penelitian yang diperlukan (Nugraha, 2005:3)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

(1) Sejarah kerajinan anyaman *ketak* rotan di desa Beleka Lombok Tengah.

Penelitian ini dilakukan di desa Beleka, Lombok Tengah. Keberadaan Anyaman *ketak* rotan di desa Beleka, Lombok Tengah Jauh sebelum Pulau Lombok dikenal di dunia pariwisata, kerajinan tangan sudah menjadi budaya dan tradisi di desa Beleka Lombok Tengah ini. Akhirnya semenjak 25 tahun lalu, hasil anyaman desa Beleka mulai dikenal dan dipasarkan, dari wilayah lokal menjangkau sampai internasional. Sejak 1989 masyarakat Lombok khususnya desa Beleka sudah menggunakan *Ketak* Rotan menjadi bahan dasar anyamannya. Bahan *ketak* rotan ini berasal dari luar daerah seperti Kalimantan. Hampir 30 tahun sampai sekarang bahan *ketak* ini di inport dari Kalimantan. *Ketak* ini adalah limbah hutan yang sejenis paku-pakuan. Tetapi sejak kurang lebih tiga tahun *ketak* ini sudah dibudi dayakan di hutan Lombok Barat. Bahan *ketak* ini sudah berkembang kurang lebih 25 tahun. Desa Beleka adalah salah satu pusat kerajinan tangan, terutama kerajinan *ketak* rotan. Karena kerajinan menganyam itu merupakan tradisi yang sampai sekarang tetap bertahan dan berkembang pada masyarakat pendukungnya, yang merupakan pengakuan mereka, bahwa mereka mengetahui cara menganyam itu dari proses belajar sejak kecil.

(2) Alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan kerajinan anyaman *ketak* rotan di desa Beleka Lombok Tengah meliputi alat antara lain : *pusut*, *maje*, *penembek/landesan*, penjepit, penggaris/pengukur, *aur/bambu*, panci, kuas, dan baskom. Sedangkan bahan yang digunakan antara lain : *ketak*, rotan, mowilex, dan bubuk rotan/pewarna politur.

(3) Proses pembuatan anyaman *ketak* rotan di desa Beleka Lombok Tengah dibagi menjadi beberapa proses yaitu

(a) proses pemilihan pengolahan bahan *ketak* dan rotan.

Pada proses pemilihan pengolahan bahan *ketak* dan rotan yaitu memilih bahan *ketak* dan rotan yang paling bagus.



Gambar 1. Tumbuhan Ketak

(Foto : Ririn Gusmawarni)



Gambar 2. *Ketak*

(Foto : Ririn Gusmawarni)



Gambar 3. *Rotan*

(Foto : Ririn Gusmawarni)

(b) proses pembelahan dan penghalusan *ketak*.

Pada proses pembelahan dan penghalusan *ketak* yaitu pembelahan *ketak* dengan cara hati-hati sampai 3-4 bagian dalam satu batang *ketak* dan penghalusan *ketak* dengan cara hati-hati dan pelan-pelan agar *ketak* tidak terpotong.



Gambar 4. Pembelahan *Ketak*

(Foto : Ririn Gusmawarni)



Gambar 5. Penghalusan *Ketak*  
(Foto : Ririn Gusmawarni)

(c) proses penggulangan pada batang rotan.

Pada tahap ini penggulangan batang rotan yaitu supaya rotan pada saat dianyam mudah terbentuk, bisa menjadi oval atau bulat.



Gambar 6. Proses Penggulangan Batang Rotan

(Foto : Ririn Gusmawarni)

(d) proses pelembaban *ketak*,

Pada proses pelembaban *ketak*. Proses ini awalnya *ketak* yang sudah dibelah lalu dicuci dan dilapisi kain, supaya batang *ketak* yang sudah di belah ini, tetap lembap dan mudah saat dianyam, karena batang *ketak* yang sudah kering itu keras, sehingga sulit untuk dibengkokkan saat penganyaman.



Gambar 7. Proses Pelembapan *Ketak*

(Foto : Ririn Gusmawarni)

(e) proses penganyaman *ketak* rotan,

Proses Penganyaman *Ketak* Rotan Produk yang dibuat oleh pengerajin di desa Beleka ini ada yang berbentuk bulat dan oval.

a. Bulat



Gambar 8. Proses Pelilitan Batang Rotan di *Penembek*/landesan

(Foto : Ririn Gusmawarni)



Gambar 9. Proses Perapatan Batang Rotan



Gambar 10. Proses Pensukan dan Penjepitan Rotan

(Foto : Ririn Gusmawarni)



Gambar 11. Proses Pemasukan Kulit *Ketak*

(Foto : Ririn Gusmawarni)

b. Oval



Gambar 12. Proses Pemotongan Rotan

(Foto : Ririn Gusmawarni)



Gambar 13. Proses Melipat Rotan

(Foto : Ririn Gusmawarni)





Gambar 14. Proses Menganyam

(Foto : Ririn Gusmawarni)

(f) proses *finishing*.

Proses *finishing* yang dilakukan oleh pengerajin di desa Belaka mulai melakukan pewarna buatan yaitu warna politur dan mowilex.



Gambar 15. Proses Memasak

(Foto : Ririn Gusmawarni)



Gambar 16. Proses Perendaman

(Foto : Ririn Gusmawarni)



Gambar 17. Proses Penjemuran

(Foto : Ririn Gusmawarni)



Gambar 18. Proses *Mowilex*

(Foto : Ririn Gusmawarni)

- (4) Bentuk hasil kerajinan anyaman *ketak* rotan di desa Beleka Lombok Tengah ini yaitu ada yang berbentuk oval, segi empat dan bulat. Bentuk oval yaitu tempat buah, tas, dan nampan. Bentuk bulat yaitu keranjang, baskom, nampan kopi, piring, tudung mangkok, tempat air gelas, tempat sajian buah,,tas, dan nampan. Bentuk segi empat yaitu keranjang buah, keranjang buah runtutan, tas, tempat tisu,dan keranjang.

a. Oval



Gambar 19.Tempat Buah

(Foto : Ririn Gusmawarni)

Produk Anyaman *ketak* rotan memiliki ukuran yaitu

Panjang : 30 cm

Lebar : 20 cm

Tinggi : 7 cm

b. Bulat



Gambar 20. Keranjang

(Foto : Ririn Gusmawarni)

Produk Anyaman *ketak* rotan memiliki ukuran yaitu

Diameter : 20 cm

Tinggi : 30 cm

c. Segi empat



Gambar 21. Tempat Tissue

(Foto : Ririn Gusmawarni)

Produk Anyaman *ketak* rotan memiliki ukuran yaitu

Panjang : 25 cm

Lebar : 15 cm

Tinggi : 10 cm

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik, (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta
- Badan Penelitian dan Pengembangan Industri, 1985. *Teknologi Anyaman Bambu dan Rotan*. Yogyakarta: Depertemen Perindustrian R.I.
- Bungin, Burhan. 2005. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Pengerajin Tradisional Daerah Nusa Tenggara Barat*. Depdikbud. 1992
- Ensiklopedia Nasional Indonesia. Jilid 2. PT Cipta Adi Pustaka. Jakarta. 1988
- Gerbono, Anton & Siregar Djariah, Abas.2005. *aneka anyaman bambu*. yogyakarta; Kanisius (anggota IKAPI).
- Gustami, SP. 2001. "Pengembangan Seni Kriya Sebagai Produk Andalan". *Makalah disajikan dalam Penataran Pengelola Seni dirjen Nilai Budaya, Seni dan Film*. Direktorat Kesenian Bogor, 17 juli 2001.
- Kaleka, Norbertus.2014 *Aneka Kerajinan Bambu*. jogjakarta: PT. Pustaka Baru.
- M. soedarsono, 1992. *Pengantar Apresiasi Seni*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Moleong. 1998. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung : CV.Remaja Rosdakary.
- Poerwadarmita. 1984. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Depdiknas
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Pedidikan*. Bandung : CV. Alabeta.
- Sunarya, I Nyoman. 2007. *Seni Kerajinan Masa Bali Kuno*. Denpasar: Balai Arkeologi Denpasar.
- Susanto, Mikke. 2011. "Diksi Rupa". Yogyakarta: DictiArt Lab & Djagad Art House.

### Sumber Internet

- <http://pijsasak.blogspot.com> diakses tanggal 3 mei 2019
- <http://www.wisatadilombok.blogspot.com> diakses tanggal 3 mei 2019
- <http://id.wikipedia.org/wiki/Bambu> diakses tanggal 3 mei 2019
- <http://KBBI.com> diakses tanggal 3 mei 2019

### Skripsi

- Karniati, I. N. 2016. "Kerajinan Rotan di Diana Handicraft Desa Ganti, Kecamatan Praya Timur, Kabupaten Lombok Tengah". Skripsi tidak diterbitkan. UNDIKSHA.
- Komang, I. K. 2015. "Reflika Kendaraan Berbahan Rotan di Antika Rattan Desa Canggi, Sukawati Gianyar". Skripsi tidak diterbitkan. UNDIKSHA.
- Wisnaya, M. A. 2012. "Seni Kerajinan Anyaman Daun Rontal di Desa Bona, Blahbatul, Gianyar". Skripsi tidak diterbitkan. UNDIKSHA
- Wijaya, I. G. M. F. 2016. "Kerajinan Anyaman Hiasan Lampu Berbahan Rotan di Transit Bali Art Shop, Sukawati Gianyar". Skripsi tidak diterbitkan. UNDIKSHA